

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Permasalahan

Didalam pelaksanaan uji berkala, unit pelaksana pengujian kendaraan bermotor dapat menyelenggarakan pengujian berkala kendaraan bermotor setelah mendapat akreditasi dari Direktur Jenderal. Untuk memperoleh akreditasi syarat yang harus dipenuhi salah satunya adalah lokasi yang sesuai dengan aturan Direktur Jenderal (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 133 pasal 37, 2015). Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor wajib memiliki fasilitas dan peralatan pengujian yang lokasinya harus sesuai dengan peraturan (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 133 pasal 3, 2015). Fasilitas pengujian kendaraan bermotor harus berupa fasilitas pada lokasi yang bersifat tetap dan ditetapkan sebagai bangunan khusus, terdiri dari : bangunan gedung pengujian; bangunan gedung untuk generator set, kompresor, dan Gudang; jalan keluar-masuk; lapangan parkir; bangunan gedung administrasi; pagar; fasilitas penunjang untuk umum; fasilitas listrik; lampu penerangan; pompa air dan menara air (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 133 pasal 14, 2015).

Pentingnya tata letak, ukuran, konstruksi, dan spesifikasi teknis fasilitas pengujian kendaraan bermotor berkaitan dengan syarat akreditasi, maka bagi unit pelaksana pengujian kendaraan bermotor harus memerhatikan Fasilitas pengujian kendaraan bermotor pada lokasi yang sesuai dengan peraturan. Adanya Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor A.1080.UM.107/2/1991 hanya sebagai pedoman teknis Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor dan belum ada desain pembuatannya beserta besaran anggaran biaya yang diperlukan dalam pembuatannya agar mendapatkan akreditasi yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.1471/AJ.402/DRJD/2017 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor.

Dari latar belakang ini penulis menyusun tugas akhir dengan judul **“DESAIN GEDUNG UNIT PELAKSANA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA PADANG”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Desain Gedung Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor?
- b. Berapa besar rencana anggaran biaya dalam pembangunan Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor ?

I.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian difokuskan menggunakan aplikasi Sketchup 2019.
- b. Petunjuk teknis yang digunakan mengacu pada Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : A.1080.UM.107/2/1991 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.1471/AJ.402/DRJD/2017 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui desain dari unit pelaksana pengujian kendaraan bermotor.
- b. Membuat rencana anggaran biaya yang harus dikeluarkan.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini untuk penulis adalah :

- a. Sebagai bahan pengajuan kepada pihak Dinas Perhubungan yang akan membuat balai pengujian kendaraan bermotor agar dapat diketahui desain yang tepat.
- b. Agar pihak terkait dapat mempersiapkan rencana anggaran biaya yang sesuai dengan besarnya.